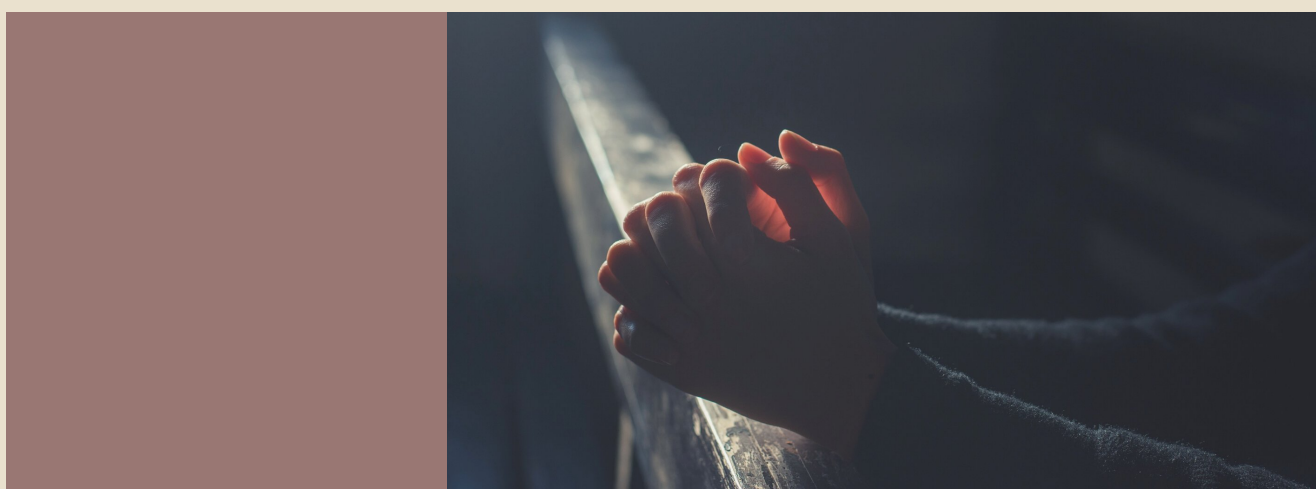

NOVEMBER 2021

KABAR BAGI SAHABAT

JOY FELLOWSHIP INDONESIA



Shalom

Halooo.. joyers. Bagaimana kabar teman-teman semua? Senang sekali bisa menyapa teman-teman lagi lewat kabar bagi sahabat bulan November ini. Tidak terasa sebentar lagi kita memasuki bulan Desember dan akan mengakhiri tahun 2021. Waktu seakan-akan cepet berlalu. Bersyukur karena Bapa tidak pernah meninggalkan kita, juga persekutuan JOY. Di edisi bulan November ini, kami pekerja mencoba merefleksikan apa yang menjadi kekuatiran kami di sepanjang tahun ini dan bagaimana kemudian melihat penyertaan Allah dalam melewati kekuatiran kami.

Terimakasih sudah setia mendukung doa persekutuan JOY, kami merasa bahwa kekuatan doa itulah yang dibutuhkan saat ini. Terimakasih juga buat teman-teman yang sudah mendukung dana buat persekutuan kita. Sungguh kami merasakan penyertaan Bapa melalui teman-teman semua.

Sekali lagi terimakasih. Tuhan memberkati kita semua

Ketika Allah membantu mengatasi Kekuatiran

GETI

Pelayanan Tahun 2021 penuh dengan banyak ucapan syukur. Tuhan mengirimkan teman sekerja di saat sedang membutuhkan pekerja. Mahasiswa masih terus berjuang untuk melayani di tengah tantangan studi yang semakin tidak teratur karena jam kuliah dan bimbingan asdos bisa sampai malam. Pelayanan JOY berkembang dibidang media . Pelayanan tidak dibatasi oleh tempat sehingga lebih mudah untuk tetap menjangkau teman-teman yang masih berada di luar Jogja. Walau tidak semuanya berjalan mulus tetapi selalu ada jalan yang Tuhan berikan.

Kekhawatiran yang saya pikirkan diakhir tahun 2019 saat pandemik masuk ke Indonesia bagaimana pelayanan ini akan berjalan, bagaimana bisa akrab jika tidak pernah ketemu dengan mahasiswa, bagaimana jika jaringan jelek hingga pertemuan terhambat dan teman-teman mahasiswa tidak bisa ikut kegiatan yang diadakan (cell group, JFM, webinar) karena gak ada jaringan.

Ada begitu banyak kekhawatiran yang muncul tetapi Tuhan tidak diam. Ia membantuku untuk melihat bagaimana Ia bekerja didalam kekhawatiran ku dan kondisi yang penuh dengan tekanan. Ada begitu banyak orang-orang yang Tuhan kirim untuk membantu pelayanan JOY hingga hari ini. Sampai saat ini saya terus belajar bagaimana mempercayakan pelayanan dan hidup kepada Tuhan. Saya percaya setiap musim hidup ku Tuhan selalu campurtangan.

OYA

Memasuki tahun 2021 sebenarnya banyak kekuatiran dalam diri terkait dengan pelayanan. Ditambah dengan kondisi pandemi yang tak kunjung pulih dan sangat berdampak dengan pelayanan. Akibatnya semua kegiatan pelayanan harus dilakukan secara online. Mau tidak mau harus terus beradaptasi dengan keadaan yang sulit ini. Ditambah pada kuartal 2 pelayanan saya berpindah dari CMD ke HRD dan Mass Meeting. Harus beradaptasi lagi.

Namun satu hal yang sangat ku syukuri, di masa sulit ini aku tetap merasakan penyertaan Tuhan. Bersyukur karena teman-teman JOYer yang mau terlibat dalam pelayanan, bersyukur dengan wajah-wajah baru (anak baru) yang gabung, bersyukur atas kecukupan yang ada dan banyak hal lagi.

Walaupun banyak tantangan, namun ku bersyukur Tuhan selalu menguatkan ku lewat FirmanNya. Seperti lagu "tak ku tahu kan hari esok, namun langkah ku tegap" sebab tangan Tuhan yang pegang tangan ku melewati setiap hal dalam hidup ku maupun dalam pelayanan ku.



Ketika Allah membantu mengatasi Kekuatiran

TINONG

Semenjak memutuskan untuk kembali ke JOY dan memulai pelayanan sebagai Asisten Staf, membuat saya bersyukur karena saya dibekali dengan pelatihan yang membuat saya mengerti tentang siapa arti Yesus Kristus bagi saya, melalui pelatihan inipun banyak hal yang saya syukuri karena dari pelatihan ini membuat saya lebih mengerti tentang watak saya sebagai seorang pelayan.

Selain itu hal lain yang saya syukuri dalam pelayanan saya di JOY selama 6 bulan terakhir ialah Tuhan menunjukkan panggilan hidup saya. Saya sangat bersyukur karena selama saya berproses di JOY, Tuhan menunjukkan minat saya dibidang apa, dan di JOYpun saya belajar untuk mengasah bidang tersebut.

Di samping bersyukur karena pelayanan saya, saya juga bersyukur karena saya boleh diberi kesempatan untuk melayani teman-teman mahasiswa di JOY, melalui relasi tersebut saya banyak belajar tentang bagaimana untuk berelasi dengan orang lain, saling melayani dan lebih dari itu saling mendukung satu sama lain.

Hal yang membuat saya bersyukur lainnya ialah karena saya bisa membagikan waktu saya untuk orang lain, melihat teman-teman bertumbuh dan berproses bersama merupakan hal yang paling saya syukuri karena kita semua memiliki perjuangan yang sama untuk hidup didalam Tuhan

RIANA

Banyak penyertaan Tuhan yang aku lihat nyata dalam persekutuan JOY di tengah kekuatiranku.

Aku merasa setahun ini rasanya begitu berat. Selain itu pergumulan pribadi tentang keberadaan orang tuaku di Metro, belakangan ini begitu menyita pikiranku. Saya benar-benar merasakan bahwa kalau hari ini terlewati dengan baik itu karena campur tangan Tuhan

Aku bersyukur karena Allah tidak pernah menyerah atasku. Aku begitu terharu atas pekerjaan tanganNya. New Community yang muncul di tahun ini rasanya seperti sebuah tetesan air yang Tuhan berikan kepadaku.

Leader & tim inti yang masih berjuang seolah-olah Allah berikan untuk menguatkanmu. Orang-orang yang kutemui di sesi konseling menjadi penyejuk buatku.

Satu yang terus menjadi pengingat dan penyemangatku, seperti seorang hamba yang dipercaya oleh tuannya. Tugasnya adalah melakukan yang terbaik untuk tuannya. Aku ini hamba, yang perlu kulakukan adalah melakukan yang terbaik untuk tuanku. Hingga saat nanti aku bisa dengar tuanku itu mengatakan " well done, good and faithful servant". Pelayanan ini milik tuanku, bukan punyaku. Tuanku melakukan bagianNya dan aku melakukan bagianku. Aku hanya perlu menyerahkan kekuatiranku pada tuanku.

Ketika Allah membantu mengatasi Kekuatiran

ZERAH

Sudah 3 bulan sejak saya memulai pelayanan di Manajemen pada akhir Agustus lalu, saya bersyukur masih ada di JOY yang membuat saya punya kesempatan lebih untuk melayani baik lewat Manajemen juga Cell group

Keputusan saya bekerja di JOY saat itu membuat relasi dengan orangtua menjadi kurang baik. Membuat saya takut bagaimana hubungan saya dengan orangtua kedepannya. Pergumulan ini yang terus saya bawa dan serahkan ke Tuhan hingga seiring berjalannya waktu, saya bisa berkomunikasi dengan baik dengan orangtua.

Saya merasa bersyukur sekali atas penyertaan Tuhan. Bersyukur hari demi hari berjalan dengan baik. Yang awalnya masih ada ketakutan dan keraguan, tapi Tuhan membantu dalam proses saya beradaptasi sebagai pekerja di JOY.

Lalu saya sempat berpikir sejauh ini apa sih yang sudah saya lakukan dalam membantu pelayanan di JOY? Karena dengan kondisi yang ada saat ini, saya merasa apa yang saya lakukan masih kurang. Tapi lewat satu momen Tuhan mengingatkan saya bahwa tujuan saya disini untuk terus bertumbuh dalam pengenalan akan Tuhan dan menggunakan kesempatan ini untuk melayani-Nya dalam tiap hal sekalipun itu adalah hal-hal kecil. Dan untuk kedepannya meskipun dengan ketakutan dan perasaan kurang mampu yang ada dalam diri saya, saya percaya Tuhan lah yang akan memberikan kekuatan dan memampukan saya.

SISIL

Akhir Juli kemarin aku baca buku Who Moved My Cheese, salah satu buku Pelatihan Calon Staf. Bukunya berisi cerita sederhana yang lucu mengenai kenyataan sebuah perubahan dalam hidup empat tokoh yang mencari keju untuk hidup dalam sebuah labirin. Aku merenungkan hampir empat bulan ini. Aku bersyukur karena Tuhan melembutkan hatiku agar mendengarkan panggilanNya, menerima ketakutanku dan membawaku kembali ke JOY.

Menjadi pelayanNya & belajar bersama teman-teman JOYers untuk menemukan Yesus itu sebuah petualangan yang memicu adrenalin. Mungkin seperti staf lain ketakutan kami saat melihat akibat pandemi pada JOY terutama angka kehadiran JOYers yang kian menurun saat events dan saat kegiatan pemuridan di CG semakin sulit karena terpaksa dihalangi jarak.

Melawan kekawatiran, melihat kenyataan JOY sekarang gak mudah, karena bagiku mengenai Pribadi Bapa gak sebatas mengajar namun juga bersama menghidupi mau Allah dan saat situasi ini tentu harus belajar berserah penuh pada kedaulatanNya. Namun Bapa begitu baik padaku & banyak membuatku belajar bahwa lebih baik bergerak di dalam labirin tanpa keju daripada ,mandek' & kehilangan motivasi karena hanya mengeluh & berkabung atas keju yang hilang.

Aku berusaha menyerahkan dinamika JOY kepadaNya, entah nanti bertambah atau berkurang, itu urusan Bapa. Aku terus berdoa semoga seterusnya teman-teman dan aku diberi hikmat agar menemukan cara untuk bertahan, menikmati petualangan bersama, bertumbuh dan bergerak ke arah Bapa.

Ketika Allah membantu mengatasi Kekuatiran

GLORIA

Jika mengingat kembali, selama hampir 1 tahun kebelakang, ada beberapa peristiwa yang menurutku cukup berdampak yang kualami di mana lewat peristiwa itu juga, aku dapat merasakan pertolongan Tuhan yang luar biasa dalam hidupku. Di bulan maret kemarin, aku sempat kecelakaan motor di tengah hujan malam hari, aku menabrak seorang ibu yang Puji Tuhan kondisi ibunya baik-baik saja, tapi kondisiku yang tidak baik. Motor menimpa setengah badanku yg mengakibatkan kakiku tidak bisa bergerak dan sakit selama 3 minggu dan butuh pemulihan selama berbulan-bulan sampai sekarang. Aku sangat bersyukur karena saat kejadian itu, Tuhan menolong aku melalui teman-teman JOY yang mau bersedia menolong aku dan mau aku repotkan selama pemulihan kecelakaan.

Di bulan Juli, aku positif COVID 19 yang mengharuskan aku isolasi mandiri selama 14 hari, awalnya aku panik karena memikirkan dampak covid yang cukup parah dan bisa menyebabkan kematian pada sebagian orang. Tetapi Puji Tuhan, ketika aku dinyatakan positif covid, reaksi tubuhku tidak terlalu parah, hanya kehilangan indra penciuman saja. Aku sangat bersyukur Tuhan masih sayang sama aku, pertolongan Tuhan juga nyata lewat tetangga kos, teman-teman dan keluarga yang peduli dan mendukung aku untuk membantu menyiapkan kebutuhan & makananku sehari-hari. Penyertaan Tuhan tidak berhenti sampai disitu saja, dalam pelayanan di persekutuan JOY, penyertaan Tuhan sangat nyata terlihat dari adanya teman-teman baru(mahasiswa baru) yang bisa di layani melalui New Community, yang kalau dipikir-pikir di masa pandemi, mungkin sulit untuk menjangkau mahasiswa-mahasiswa baru dengan sistem online, tetapi sebaliknya Tuhan menyediakan itu semua.

Kegiatan JFM (JOY Friday Meeting) dan Cellgroup yang selama ini dilaksanakan secara offline kemudian berubah menjadi pun tidak membatasi joyers untuk bertemu, bahkan sistem online sangat membatu teman-teman yg di luar Jogja untuk ikut bergabung dalam pertemuan online yang diadakan.

Sebenarnya masih banyak pertolongan Tuhan yang lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu, tetapi intinya sangat bersyukur karena Tuhan Yesus masih tetap pelihara aku & persekutuan JOY sampai saat ini dan masih terus berpengharapan kalau Tuhan yang sama juga akan terus memlihara sampai selamanya. God bless.



Departemen Manajemen

Bersyukur untuk setiap dukungan dari para alumni maupun pendukung, baik lewat doa maupun dana sehingga kebutuhan dana operasional, dana staff, bulan Oktober kemarin dapat terpenuhi.

Total Rencana Anggaran kebutuhan bulan Desember baik dana operasional maupun dana staff adalah sebesar Rp31,457,500- dengan pembagian dana operasional sebesar Rp14,757,500- dan dana staff sebesar Rp16,700,000-. Dengan jumlah staff 6 orang dan 1 orang karyawan Management.

Berikut ini adalah realisasi anggaran kegiatan operasional dan dana staff untuk bulan September.

Untuk informasi rinci dan Laporan Keuangan, dapat dilihat di <http://joyindonesia.org/management/>

Dana Operasional Per 31 Oktober 2021					
Pemasukan			Pengeluaran		
Akun	Nominal	%	Akun	Nominal	%
Alumni	2,000,000	33.33%	Manajemen&Administrasi	Rp 5,823,192	59.69%
MOC		0.00%	Mass Meeting	Rp 346,050	3.55%
Yellowbox		0.00%	CMD		0.00%
Bunga bank		0.00%	HRD		0.00%
Pendapatan Lain-Lain		0.00%	Maintenance & Kerumahtanggaan	Rp 1,283,233	13.15%
Pendukung	4,000,000	66.67%	Event	1,222,500	12.53%
			Gedung & Tanah		0.00%
			Podcast	1,081,450	11.08%
Total	Rp 6,000,000	100%	Total	9,756,425	100%

Dana Staff Per 31 Oktober 2021		
Total Kebutuhan:		
Total Kebutuhan Oktober	Rp 16,750,000	
Dukungan		Rp 16,750,000
Saldo Akhir September	Rp 15,941,625	
Alumni Yang mendukung di Rek.BCA	Rp 10,176,436	
Pendukung:		
Biaya Admin	Rp 14,000	
Total Dukungan:		Rp 26,104,061
Sisa Saldo Awal November		Rp 9,354,061

Terimakasih untuk semua alumni yang sudah dengan setia mendukung persekutuan JOY dalam dana maupun doa. Tuhan Yesus memberkati keluarga, pekerjaan, dan pelayanannya.

Berikut nama-nama alumni dan pendukung yang mendukung sepanjang bulan Oktober (Per 31 Oktober 2021), bagi yang belum tercantum namanya, mohon konfirmasi kepada kami. Terimakasih kepada:

Gereja Korea, Natput, Irawam & Deny, Inda & Sudiman, Nico & Jenny, Reynaldi, Jimmy, Retno, Saranggeui Oppa, Ayu, Magxi, Astri, Alpius, Torang, Anita Adeline, Eky, alumni Balikpapan, Gugun & Laily, Shinta Rini & Bernat, Bu Lyd, Nukki, Alfian Rombe, Betty Noveria, Dian Istika Sari, Werner Eky Tantias, Pak Camat, Nancy Nora, Oland, Hendra, Oktolina Refornita Allu, Samuel, Nuan, Artha, Ocep, Angela Merici, Lia Torry, Sigit & Rona, Bang Leo, Julita Situmorang.